

KAJIAN FIQH PEREMPUAN DI DESA DALEMAN GALIS BANGKALAN
STUDY OF WOMEN'S FIQH IN DALEMAN GALIS VILLAGE, BANGKALAN

Islamiyah^{1*},

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam, Bangkalan, Indonesia

*ran.mimi88@gmail.com

Abstrak: (Permasalahan fikih perempuan khususnya praktik dan konsep seputar darah haid merupakan permasalahan utama di Desa Daleman, sehingga sangat penting untuk diperhatikan permasalahan tersebut. Sekaligus memberikan kajian dan penyuluhan. Maka, fokus pendampingan yang akan dilakukan adalah memberikan pemahaman tentang konsep dan praktik darah haid yang merupakan bagian dari fikih wanita. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan PAR (Participatory Action Research) yang diproyeksikan untuk melihat permasalahan yang ada di masyarakat kemudian memecahkan permasalahan tersebut dengan menemukan solusinya. Hasil dari pendampingan ini ada beberapa yang merubah kondisi sosial masyarakat, seperti; 1) meningkatnya kesadaran perempuan tentang menstruasi; 2) adanya perubahan sikap dari berbagai tokoh masyarakat dan agama berupa dukungan sosial terhadap pelaksanaan program. Semoga kedepannya ada penelitian tentang peran penting masyarakat dan tokoh agama dalam program-program yang berkaitan dengan pemahaman keagamaan.

Kata Kunci: Fiqh Wanita, Menses, Berbasis Masyarakat

Abstract: *Problems with women's fiqh, especially practices and concepts around menstrual blood, are the main problems in Daleman Village, so it is very important to pay attention to these problems. As well as providing research and counseling. Thus, the focus of the assistance that will be carried out is to provide an understanding of the concept and practice of menstrual blood which is part of women's jurisprudence. The method used in community service uses PAR (Participatory Action Research) which is projected to look at existing problems in society and then solve these problems by finding solutions. The results of this assistance have changed the social conditions of the community, such as; 1) increased awareness of women about menstruation; 2) there is a change in the attitude of various community and religious leaders in the form of social support for program implementation. Hopefully in the future there will be research on the important role of the community and religious leaders in programs related to religious understanding.*

Keywords: *Women's Fiqh, Menses, Community Based*

Received	Revised	Published
19 Oktober 2023	17 November 2023	20 November 2023

Pendahuluan

Desa Daleman merupakan desa yang tergolong luas di Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan yang memiliki ketinggian +/- 5-100 m dari permukaan tanah. Jika dilihat dari kondisi sosial ekonomi desa ini masih menggantungkan dirinya pada sektor pertanian karena termasuk daerah kawasan agraris. Kegiatan ekonomi yang berkembang di desa Daleman dipengaruhi oleh kegiatan sosial keagamaan yang sebagian besar diikuti oleh unsur pemuda, tokoh agama, kaum perempuan dan lain-lain dan dapat dijadikan wahana transfer pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berkeeseimbangan, sehingga diharapkan dapat menjadi embrio bagi kelanjutan pembangunan desa Daleman. Juga ketika dilihat dari sosial budaya, masyarakat desa Daleman sangat kental dengan budaya Islam.

Hal ini dapat dimengerti karena hampir semua desa di Kabupaten Bangkalan sangat kuat terpengaruh pusat kebudayaan Islam yang tercermin dari keberadaan Pondok Pesantren yang ada di Bangkalan.

Namun ketika melakukan pengamatan lapangan atau observasi awal, banyak permasalahan yang dapat dilihat dari segi sosial budaya. Masyarakat di desa Daleman ini sangat minim sekali tentang ilmu keagamaan sehingga praktiknya keluar dari sunnatullah. Ada dua permasalahan yang dapat dilihat dari budaya keagamaan, yaitu tentang puasa dan darah haid. Untuk shalat puasa sudah ada pembimbing dari tokoh agama yang memperbaiki praktik masyarakat desa Daleman namun permasalahan utama yang masih dicari jalan keluarnya yaitu tentang darah haid.

Tabel 1
Permasalahan masyarakat tentang darah haid dan permasalahannya

No	Permasalahan	Solusi yang ditawarkan
1	Ketika sudah haid masyarakat jarang mengganti pakaiannya.	Mengadakan kajian dan penyuluhan tentang darah haid
2	Masih berpuasa ketika haid	
3	Kurang pemahaman tentang batas waktu haid	
4	Cara menghitung waktu haid belum mengerti	
	Belum paham perbedaan darah haid dengan darah istihadhah	

Masyarakat masih belum paham tentang istihadhah. Ini menjelaskan betapa pentingnya memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Daleman, khususnya kaum wanita tentang fiqh wanita. Berdasarkan beberapa pemaparan tentang permasalahan di atas, dapat ditarik sebuah benang merah bahwa sangat penting sekali pemahaman mendasar fiqh wanita kepada kaum wanita masyarakat di Desa Daleman. Lebih mengkrucut lagi permasalahan ini dapat memperbaiki konsep dan praktik tentang darah haid di Desa Daleman. Maka perlu adanya bimbingan dan penyampaian teori tentang fiqh wanita.

Metode

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Daleman menggunakan metodologi PAR (*Participatory Action Research*). Gambaran tentang metode ini meminta peneliti di bidang pengabdian kepada masyarakat bukan hanya menyelesaikan masalah personal, melainkan pemecahan masalah kumpulan masyarakat. Berawal dari kegiatan di atas kegiatan PAR dimulai dengan penggalan data secara observasi dan wawancara masalah yang dominan pada dusun Nong Malakah desa Daleman khususnya yang nantinya diangkat sebagai masalah utama. Dari hasil observasi dan wawancara kemudian dilakukan pengolahan data, penetapan masalah yang paling urgen dan mampu diselesaikan oleh TIM PAR di dusun Nong Malakah dan langsung ditindaklanjuti dengan melakukan aksi yang relevan dengan permasalahan tersebut bersama masyarakat. Berikut adalah susunan teknik PAR di dusun Nong Malakah di desa Daleman. Mapping merupakan penggambaran kondisi wilayah secara detail, oleh karena itu untuk menghindari kekeliruan informasi, posisi, dan kondisi penduduk.

Kami mengadakan musyawarah bersama-sama masyarakat yang bertempat di kediaman bapak Muhammad Kholil S.Pd selaku kepala desa Daleman. Time line atau alur sejarah ini dilaksanakan untuk mencari informasi tentang sejarah atau peristiwa yang pernah terjadi dalam masyarakat khususnya.

Hasil dan Pembahasan

Setelah mengamati keseluruhan masalah yang ada di dusun Nong Malakah, kami menemukan berbagai permasalahan yang menuntut untuk di pecahkan. Namun dari berbagai masalah yang timbul tersebut, tidak mungkin tim dapat menyelesaikan semuanya. Akhirnya, tim beserta masyarakat membuat kesepakatan untuk memfokuskan pada satu masalah yang dirasa mampu untuk di selsaikan secara bersama- sama. Kemudian, kami beserta masyarakat menyusun bagian peringkat (matrik ranking) dari masalah-masalah tersebut, yaitu bagian yang digunakan untuk menganalisis dan membandingkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi dalam bentuk rangking atau skor. Dengan matrik ini dapat di ketahui peringkat masalah yang ada sehingga dapat dipilih mana akar masalah yang di rasa lebih urgen dan mendesak untuk diselesaikan untuk lebih jelasnya matrik rangking dapat di lihat pada lampiran. Selanjutnya tim menindak lanjuti matrik rangking tersebut dengan menganalisanya, mana masalah yang di anggap lebih urgen dan dapat di pecahkan sesuai dengan kemampuan masyarakat dan tim.

Pada tahap perencanaan lapangan, dari permasalahan- permasalahan yang di anggap paling relevan dan berpotensi untuk dicarikan solusinya bersama masyarakat dan tim, maka disusun sebuah perencanaan lapangan. Adapun topik inti dari perencanaan lapangan tersebut adalah memberikan dampingan pelatihan tentang Fiqih Wanita yang mengkhususkan pada tema Darah Haid Dan permasalahnya.

Kemudian, Sebelum aksi dilaksanakan, tim meminta persetujuan dengan para tokoh masyarakat dan ibu Muslimat, kapan dan dimana aksi ini dilaksanakn. Akhirnya tim membentuk ke panitiaan dan action dilaksanakan bertempat di Madrasah Nurul Jannah. Kegiatan menarik antusias para peserta ibu muslimat karena setelah diberikan teori langsung peraktek di lapangan.

Setelah disetujui, barulah tahap pelaksanaan di adakan di Madrasah Nurul Jannah dengan diikuti oleh peserta dari tokoh desa, kelompok Ibu Muslimat dan masyarakat. Tim mengundang narasumber yang professional dan menjadikan Ibu Nyai Wardah sebagai pemateri tentang fiqih wanita. Ketika pelaksanaan suasana yang kondusif dan penuh semangat sangat terlihat selama kegiatan langsung.

Dari palaksanaan fiqih wanita yang dilakukan oleh nyai Wardah pada tanggal 13, 20, 27 September yang bertepatan di Madrasah Nurul Jannah dan dihadiri oleh beberapa kaum wanita yang bergantian setiap kelompoknya, sehingga masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran akan bagaimana konsep dan praktik yang benar tentang sebelum dan sesudah haid terjadi. Ini membuktikan adanya perubahan sosial yang terjadi akibat proses stimulus yang diberikan oleh pemateri kepada audiens¹. Pengabdian ini sejalan yang pernah dilakukan Fadhli namun berbeda tempat dan tatacara penerapannya. Harapan diadakannya penyuluhan tenang fiqih darah Wanita dan sejenisnya dapat membentuk kesadaran masyarakat tentang besarnya

dampak negative yang akan di terima oleh masyarakat apabila tidak memahami darah Wanita dan sejenisnya.

Program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan berjalan dengan lancar, oleh sebab itu langkah awal yang dilakukan adalah koordinasi internal untuk menyamakan persepsi dan menyusun program yang tepat. Koordinasi antara pihak yang berkepentingan dengan kegiatan ini yakni Tim Pelaksana (dosen) dan Tim Pendamping (mahasiswa), untuk membahas pembagian tanggung jawab setiap anggota pelaksana, penyusunan acara kegiatan dan waktu pelaksanaan. Langkah selanjutnya adalah koordinasi eksternal antara Tim Pelaksana dengan mitra kegiatan, seperti kepala desa Daleman dan tokoh agama. Koordinasi ini membahas tentang gambaran kegiatan, pengaturan kegiatan, pengecekan kesiapan lokasi kegiatan dan calon peserta kegiatan.

Kesimpulan

Permasalahan tentang pengaplikasian hukum Islam di masyarakat luas masih banyak yang tidak mengikuti sunnatullah, termasuk di Desa Daleman. Banyak kaum wanita di desa ini yang masih belum mengerti tentang tatacara pelaksanaan sebelum dan sesudah haid, seperti 1) ketika sudah haid masyarakat jarang mengganti pakaiannya; 2) masih berpuasa ketika masih haid; 3) kurang paham batas waktu tentang haid; 4) cara menghitung haid belum memahami; 5) masyarakat masih belum paham tentang istihadhah. Ini menjadi permasalahan dasar yang harus segera diperbaiki, agar masyarakat tidak terjerumus pada kesalahan yang berlanjut dan melanggar perintah Allah SWT dan Sunnatullah. Berberapa permasalahan ini dicari akar permasalahannya sehingga ditemukanlah tujuan, untuk memahami masyarakat Desa Semambung terkait darah haid khusus kaum wanita. Adapun beberapa proses yang telah dilaksan untuk mensukseskan tujuan tersebut. Pertama, pada tahapan pra pelaksanaan yang telah berkoordinasi dengan berbagai pihak pemerintahan dari Kecamatan, Desa, hingga beberapa tokoh agama dan masyarakat. Ini memberikan konsep awal permasalahan yang akan diangkat. Kedua, pada tahap proses perencanaan. Sama halnya pada proses pra perencanaan, namun pada tahap ini lebih menitik beratkan pada akar masalah yang telah ditemukan terkait darah haid khusus kaum wanita. Ketiga, proses pelaksanaan. Pada proses ini dilaksanakan beberapa pemberian materi kepada audiens dan didapatkanlah perubahan sosial masyarakat wanita Desa Semambung, seperti lebih memahami dan memperbaiki proese sebelum dan sesudah haid. Meraka lebih memahami hukum tentang haid. Namun kami sangat menyadari bahwa proses yang telah dilakukan tidaklah sempurna, maka butuh beberapa masukan dan refisi kedepan. Juga harapan kedepan, terdapat penelitian yang mengkhususkan pada peran berbagai tokoh dimasyarakat yang mensukseskan beberapa kegiatan kemahasiswaan, karena pada pengabdian ini peran beberapa tokoh sangat berpengaruh sekali dalam mensukseskan program.

Referensi

Agamanya.” *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 11, no. 2 (n.d.).
Astuti, Endah Puji. “Hubungan Indeks Masa Tubuh (Imt) Dengan Dismenorea Pada Remaja.” *Jurnal Kebidanan* 9, no. 02. 2018.

- Bullah, Habib. "Hadis Tentang Perempuan Setengah Akal Dan Dahri, Nurdeni. "Reproduksi Perempuan Dalam Perspektif Islam (Tinjauan Terhadap Haid, Nifas, Dan Istihadah)." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender* 11, no. 2. 2012.
- Fadhli, Khotim, Azizah Azhari, Muhamad Hamim Thohari, and Kholis Firmasyah. "Peningkatan Pemahaman Haid Melalui Kajian Fiqih Wanita Di Desa Barong Sawahan." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2. 2021.
- Murni, Dewi. "Kesehatan Reproduksi Menurut Al-Quran Surat Al- Baqarah/2 Ayat 222-223." *Jurnal Ulunnuha* 8, no. 2. 2019.
- Rahmah, Siti. "Wanita Haid Dengan Metode Syarah Perspektif Teologi Islam." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1, no. 2. 2021.
- Tran, Henry, and Douglas Smith. "The Impact of Employer-Sponsored Educational Assistance Benefits on Community College Student Outcomes." *Journal of Student Financial Aid* 47, no. 2. 2017.